

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka¹. Dengan adanya pendekatan ini, diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subyek penelitian dapat menggambarkan keadaan secara keseluruhan mengenai Manajemen Dakwah pada Yayasan Alkhuluqul Hasan di Kebun Bunga Kota Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field researc*h) yang deskriptif kualitatif, yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan dan memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena sebagaimana adanya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹ Lexy j moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2003), h.11.

Subjek Penelitian adalah suatu yang diteliti, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian ini merupakan benda hal atau tempat data variable penelitian melekat dengan yang dipermasalahkan. Yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah pimpinan Yayasan Alkhuluqul Hasan Kota Banjarmasin, 2 orang pengurus, 2 orang pengajar, dan 2 orang santri.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Yang menjadi objek pada penelitian ini yaitu Manajemen Dakwah pada Yayasan Alkhuluqul Hasan di Kebun Bunga Kota Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Yayasan Alkhuluqul Hasan , yang barada di jalan Melati 1 No.55 RT. 02 RW. 01 Kebun Bunga , Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70237.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan oleh peneliti meliputi:

- a. Data Primer yaitu data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara mengenai Manajemen Dakwah pada Yayasan Alkhuluqul Hasan di Kebun Bunga Kota Banjarmasin.

- b. Data Sekunder yaitu data pendukung atau pelengkap yang dianggap penting, dapat menambahkan dan melengkapi data dari sumber utama, seperti data yang didapat dari bahan pustaka berupa buku-buku, dokumen, media internet yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu Pimpinan Yayasan Alkhuluqul Hasan di Kebun Bunga Kota Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang data yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data di sesuaikan dengan apa yang diperlukan dalam penelitian kualitatif. Yaitu:

- 1. Observasi, yaitu proses pencatatan pola perilaku, subjek, objek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.²
- 2. Wawancara/Interview, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide, melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan

² Haddy Suprpto, *Metodologi Penelitian Untuk Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Gosyen Publihing, 2017), hal.102

makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak akan ditemukan melalui observasi.³

3. Dokumen, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian sejarah kehidupan (life Histories), biografi, peraturan kebijakan dan sejenisnya. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya seni dan gambar, lukisan, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴

F. Analisis Data

Analisis data Model Miles dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data itu berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat:eksploitatif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.114

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat:eksploitatif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.124

dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.⁶

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁷

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat:eksploitatif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.132

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), h.7

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang bersifat:eksploitatif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h.125